Yulia Variska Putri

JURNAL YULIA VARISKA PUTRI TERBARU UP 24 APRIL 2026.pdf

Jurnal

SKRIPSI 2026

Universitas Abdurachman Saleh

Document Details

Submission ID
trn:oid:::1:3548432849

Submission Date
Apr 24, 2026, 12:57 AM UTC

Download Date
Apr 24, 2026, 9:02 AM UTC

File Name
JURNAL_YULIA_VARISKA_PUTRI_TERBARU_UP_24_APRIL_2026.pdf

File Size
726.9 KB

13 Pages

8,155 Words

51,523 Characters

23% Overall Similarity

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

Filtered from the Report

- Bibliography
- Quoted Text
- Small Matches (less than 10 words)

Exclusions

- 3 Excluded Sources

Top Sources

20% Internet sources
16% Publications
14% Submitted works (Student Papers)

Integrity Flags

0 Integrity Flags for Review

No suspicious text manipulations found.

Our system's algorithms look deeply at a document for any inconsistencies that would set it apart from a normal submission. If we notice something strange, we flag it for you to review.

A Flag is not necessarily an indicator of a problem. However, we'd recommend you focus your attention there for further review.

Top Sources

20% Internet sources
16% Publications
14% Submitted works (Student Papers)

Top Sources

The sources with the highest number of matches within the submission. Overlapping sources will not be displayed.

1	Publication	
Bintang Rafi Ghoniyyu, Amir Amirullah. "The Role of Purchase Intention in Mediat...		3%
2	Internet	
www.unars.ac.id		2%
3	Student papers	
Submitted on 1689215644393		2%
4	Student papers	
IAIN Kediri		<1%
5	Publication	
Amira Amira, Myrna Sofia. "Pertumbuhan Perusahaan, Kebijakan Dividen, Levera...		<1%
6	Internet	
repository.umsu.ac.id		<1%
7	Internet	
journal.ipm2kpe.or.id		<1%
8	Internet	
eprints.stiei-kayutangi-bjm.ac.id		<1%
9	Internet	
repository.stiewidyagamalumajang.ac.id		<1%
10	Internet	
jurnal.unpand.ac.id		<1%
11	Student papers	
Submitted on 1685856700761		<1%

12 Internet
rama.unimal.ac.id <1%

13 Publication
Qorry Tsaniatuzaima, Eny Maryanti. "Pengaruh CR, ROA, DER terhadap Nilai Peru... <1%

14 Internet
repo.uinsatu.ac.id <1%

15 Publication
Yeni Tantri Rahayu, Vina Merliana. "Pengaruh Return on Asset, Return on Equity, ... <1%

16 Publication
Ismiatur Rohmah, Muhammad Syarif Hidayatullah Elmas, Yekti Rahajeng. "Penga... <1%

17 Student papers
Universitas Negeri Jakarta <1%

18 Internet
jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id <1%

19 Internet
www.jurnal.ceredindonesia.or.id <1%

20 Student papers
Universitas Muhammadiyah Surakarta <1%

21 Internet
eprints.iain-surakarta.ac.id <1%

22 Internet
repository.umj.ac.id <1%

23 Internet
www.coursehero.com <1%

24 Student papers
Universitas Muhammadiyah Jember <1%

25 Publication
Carmenita Kulo, Ivonne. S. Saerang, Lawren J. Rumokoy. "PENGARUH KEPEMILIKA... <1%

26 Student papers

Trisakti University <1%

27 Internet

epub.imandiri.id <1%

28 Publication

Denny Kurnia. "Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Dividen dan Harga Saham Terh... <1%

29 Internet

eprints.undip.ac.id <1%

30 Internet

eprints.unpak.ac.id <1%

31 Publication

Arifin Ilham, Ary Dwi Putra Herdiansyah, Elvi Nikmatul Jannah, Gusganda Suria M... <1%

32 Internet

openjournal.unpam.ac.id <1%

33 Internet

repository.unbari.ac.id <1%

34 Publication

Anggriyani Sianturi, Robinhot Gultom, Saur Melianna Sipayung. "Peran Risiko Ke... <1%

35 Publication

Nurianti Sihombing, Enggar Diah PA, Muhammad Gowon. "Effect of Tax Planning ... <1%

36 Publication

Rini Hulasoh, Henny Mulyati. "PENGARUH TOTAL ASSET TURNOVER, RETURN ON I... <1%

37 Publication

Veronica Veronica, Erni Yanti Natalia. "Analisis Pengaruh Profitabilitas Dan Rasio ... <1%

38 Internet

repo.ugj.ac.id <1%

39 Internet

repositori.usu.ac.id <1%

40 Internet
repository.uin-suska.ac.id <1%

41 Publication
Eny Maryanti, Wildah Nihayatul Fithri. "Corporate Social Responsibilty, Good Corp... <1%

42 Student papers
National Institute Of Technology, Tiruchirappalli <1%

43 Publication
Novita Sari Simanungkalit, Robinhot Gultom, Jon Henri Purba. "Pengaruh Profita... <1%

44 Student papers
Sultan Agung Islamic University <1%

45 Student papers
Universitas Bengkulu <1%

46 Student papers
Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya <1%

47 Student papers
Universitas Terbuka <1%

48 Internet
repository.unand.ac.id <1%

49 Publication
Ameilia Damayanti, Rianto Rianto. "PENGARUH CURRENT RATIO, DEBT TO EQUITY... <1%

50 Publication
Juliana Pakpahan, Arthur Simanjuntak, Tiur Rajagukguk. "Pengaruh Likuiditas, M... <1%

51 Publication
Sri Agustin Permata Sari. "Pengaruh Motivasi Kerja Terhadap Organizational Citiz... <1%

52 Student papers
Universitas Diponegoro <1%

53 Publication
Veni Vionita, Suwarno Suwarno. "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Risiko Siste... <1%

54 Internet
digilib.iainptk.ac.id <1%

55 Internet
id.123dok.com <1%

56 Internet
legalcentric.com <1%

57 Internet
text-id.123dok.com <1%

58 Publication
Fitria Faradhila Siliwangi, Nurdin Nurdin, Lasmanah Lasmanah. "PENGARUH CUR... <1%

59 Publication
Nur Fitria Herdianti, Ulfi Pristiana, Nekky Rahmiyati. "Pengaruh Kinerja Keuanga... <1%

60 Publication
Sari Gabe Sagala, Mochamad Muslih. "Harga Saham Kini: Dalam Bayang-bayang F... <1%

61 Internet
adiksi.akt-unmul.id <1%

62 Internet
akurasi.unram.ac.id <1%

63 Internet
digilib.uinkhas.ac.id <1%

64 Internet
eprints.upnyk.ac.id <1%

65 Internet
jurnal.untirta.ac.id <1%

66 Internet
repository.widyatama.ac.id <1%

Jurnal Mahasiswa Entrepreneur Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNARS Situbondo

Contents lists available at: Google Schoolar

Jurnal Mahasiswa Entrepreneur

Jurnal Homepage : Jurnal Mahasiswa Entrepreneur

PENGARUH *TOTAL ASSET TURNOVER, RETURN ON ASSETS,* DAN *CURRENT RATIO* TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN HARGA SAHAM SEBAGAI VARIABEL INTERVENING PADA PERUSAHAAN SEKTOR *PROPERTY* DAN *REAL ESTATE* YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2022–2024

Yulia Variska Putri[1], Ida Subaida[2], Ardhya Yudistira Adi Nanggala[3]

[1]Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Abdurachman Saleh Situbondo, Email : yuliavariskap@gmail.com
[2]Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Abdurachman Saleh Situbondo, Email : ida_subaida@unars.ac.id
[3]Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Abdurachman Saleh Situbondo, Email : ardhya_nanggala@unars.ac.id

*Corresponding Author : Yulia Variska Putri
*Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Abdurachman Saleh Situbondo, Email : yuliavariskap@gmail.com

ARTICLE INFO

Article History :
Receive :
January 01, 2026
Accepted :
February 15, 2026
Available Online :
November 17, 2025

Keywords:
Total asset turnover, Return on assets, Current ratio, Stock price, and Company value.

open access

Copyright © 2026 by Author. Published by Universitas Abdurachman Saleh Situbondo

A B S T R A C T

Property and real estate companies play a crucial role in the economy, particularly in infrastructure development and housing provision. This study aims to examine the effect of Total asset turnover, Return on assets, and Current ratio on Company value, both directly and indirectly through stock price as an intervening variable. This study focuses on property and real estate companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the 2022-2024 period. The method used is quantitative with a descriptive approach, and purposive sampling technique was used to determine the research sample. The data used in this study are secondary data obtained from the official IDX website, in the form of financial statements and annual reports during the study period. Data analysis in this study was conducted using the Structural Equation Modeling (SEM) method with the assistance of Smart PLS 3.0 software. The results show that Total asset turnover has a negative but insignificant effect on Stock price and Company value. Return on assets has a significant positive effect on Stock price and Company value. Current ratio has a positive but insignificant effect on Stock price and Company value. Stock price has a positive but insignificant effect on Company value. Indirectly, Total asset turnover has a negative but insignificant effect on company value through Stock price, while Return on assets and Current ratio have a positive but insignificant effect through Stock price.

I. PENDAHULUAN

Pertumbuhan pasar modal sangat dipengaruhi oleh fluktuasi kondisi ekonomi global serta orientasi kebijakan moneter, baik pada tingkat internasional maupun nasional. Keberadaan pasar modal di suatu negara dapat dijadikan indikator utama untuk mengukur tingkat perkembangan dan dinamika aktivitas bisnis. Pasar modal ini berperan penting dalam mendukung implementasi kebijakan ekonomi, termasuk kebijakan fiskal dan moneter. Selain itu, perubahan kondisi ekonomi sering kali berdampak langsung terhadap kinerja berbagai sektor di bursa saham. Dampak tersebut semakin diperkuat oleh perubahan kebijakan moneter, khususnya variasi tingkat suku bunga. Sari dkk (2023:50) menyatakan bahwa "Kondisi ekonomi makro berperan penting dalam menentukan pergerakan pasar saham, dengan dua faktor utama yang memegang peran kunci, yaitu pertumbuhan ekonomi dan tingkat suku bunga".

Menurut rilis berita terkini (siaran pers) website resmi Bank Indonesia (https://www.bi.go.id, diakses tanggal 29 Januari 2026), pada Rapat Dewan Gubernur (RDG) yang diselenggarakan pada tanggal 23–24 April 2024, Bank Indonesia memutuskan untuk menaikkan suku bunga acuan. Secara khusus, BI 7-*Day Reverse Repo Rate* (BI7DRR) dinaikkan sebesar 25 basis poin menjadi 6,25%. Selain itu, suku bunga *Deposit Facility* ditingkatkan menjadi 5,50%, demikian pula *Lending Facility* yang kini mencapai 7,00%. Kenaikan suku bunga ini diambil Bank Indonesia demi mempertahankan kestabilan nilai tukar Rupiah, di saat ketidakpastian global. Selain itu, kebijakan tersebut juga bertujuan menjaga inflasi agar tetap terkendali dalam target 2,5±1% sepanjang 2024-2025. Pada waktu

Jurnal Mahasiswa Entrepreneur
Copyright © 2026 by Author. Published by Universitas Abdurachman Saleh Situbondo
Contents lists available at: Google Schoolar

bersamaan, kebijakan makro prudensial serta sistem pembayaran terus diupayakan untuk mendukung pertumbuhan ekonomi. Upaya ini dilakukan melalui peningkatan likuiditas perbankan, perluasan insentif pendanaan untuk sektor-sektor unggulan, dan percepatan digitalisasi sistem pembayaran. Pertumbuhan ekonomi diperkirakan di tahun 2024 akan berada di antara 4,7% sampai 5,5%, didorong oleh banyaknya permintaan dari dalam negeri, pembangunan gedung-gedung, dan proyek penting pemerintah. Sistem keuangan tetap stabil berkat permodalan perbankan yang solid, pertumbuhan kredit mencapai 12,40% (yoy), plus risiko kredit yang masih minim. Di sektor pembayaran, transaksi digital kian digemari khususnya BI-FAST dan QRIS yang mencerminkan akselerasi digitalisasi ekonomi. Bank Indonesia pun terus dorong ini demi pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan.

Fenomena tersebut berdampak pada perusahaan sektor *property* dan *real estate* yang ditunjukkan dengan melemahnya saham-saham sejak awal tahun 2024 sebagai konsekuensi yang disebabkan oleh tingginya biaya pendanaan dan berkurangnya minat investasi yang terjadi akibat penerapan kebijakan suku bunga yang lebih ketat. Berikut disajikan tabel perubahan Harga saham beberapa perusahaan sektor tersebut di BEI periode 2022–2024:

Tabel 1. Perkembangan Harga Saham Perusahaan Sektor *Property* dan *Real Estate* yang Terdaftar di BEI Periode 2022 2024 (Dalam Rupiah)

Kode	Nama Perusahaan	Tahun		
		2022	2023	2024
ASRI	PT Alam Sutera Realty Tbk	160	164	134
BSDE	PT Bumi Serpong Damai Tbk.	920	1.080	945
CTRA	PT Ciputra Development Tbk.	940	1.170	980
DILD	PT Intiland Development Tbk.	171	198	162
DUTI	PT Duta Pertiwi Tbk.	4.140	4.620	3.620
PLIN	PT Plaza Indonesia Realty Tbk.	2.080	2.700	2.510

Sumber: www.idx.co.id (Tahun 2026)

Berdasarkan pada Tabel Harga saham periode 2022–2024 menunjukkan fluktuasi Harga saham enam perusahaan sektor *property* dan *real estate*, yaitu ASRI, BSDE, CTRA, DILD, DUTI, dan PLIN selama tiga tahun terakhir. Harga saham ASRI mengalami kenaikan 2,5% dari 160 (2022) menjadi 164 (2023), lalu turun 18,30% menjadi 134 (2024). Harga saham BSDE mengalami kenaikan 17,40% dari 920 (2022) menjadi 1.080 (2023), lalu turun 12,5% menjadi 945 (2024). Harga saham CTRA mengalami kenaikan 24,46% dari 920 (2022) menjadi 1.170 (2023), lalu turun 16,23% menjadi 980 (2024). Harga saham DILD mengalami kenaikan 13,63% dari 171 (2022) menjadi 198 (2023), lalu turun 18,18% menjadi 162 (2024). Harga saham DUTI mengalami kenaikan 11,60% dari 4.140 (2022) menjadi 4.620 (2023), lalu turun 21,62% menjadi 3.620 (2024). Harga saham PLIN mengalami kenaikan 29,80% dari 2.080 (2022) menjadi 2.700 (2023), lalu turun 7,03% menjadi 2.510 (2024). Secara keseluruhan, data tersebut memperlihatkan bahwa masing-masing Harga saham perusahaan sektor *property* dan *real estate* mengalami fluktuasi setiap tahunnya. Kondisi ini juga menggambarkan bahwa Harga saham sektor *property* dan *real estate* belum stabil dan masih mudah berubah. Penurunan Harga saham pada tahun 2024 terjadi sebagai respons pasar terhadap kebijakan suku bunga yang lebih ketat, yang meningkatkan risiko dan menekan prospek sektor tersebut.

Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan manajemen keuangan guna mengatasi permasalahan tersebut, khususnya pada bidang analisis kinerja keuangan perusahaan, dengan memfokuskan pada pengaruh *Total asset turnover*, *Return on assets*, dan *Current ratio*, Harga saham, serta Nilai perusahaan. Analisis ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh efektivitas manajemen aset, kemampuan untuk menghasilkan keuntungan, dan tingkat likuiditas perusahaan terhadap Nilai perusahaan, serta Harga saham sebagai variabel mediasi dalam hubungan antara kinerja keuangan perusahaan dan Nilai perusahaan. Berbagai teori dan temuan empiris digunakan sebagai dasar dalam pendekatan ini, yang menunjukkan bahwa kinerja keuangan perusahaan berpengaruh signifikan terhadap Harga saham dan Nilai perusahaan.

Penelitian ini secara khusus membatasi ruang lingkup pada pengaruh *Total Asset Turnover* (TATO), *Return On Assets* (ROA), dan *Current Ratio* (CR) terhadap Nilai perusahaan, di mana Harga saham berfungsi sebagai variabel intervening. Fokus utama pada perusahaan sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di BEI selama 2022–2024. Penelitian ini dibatasi dengan menggunakan data sekunder yang terdiri atas laporan keuangan *(financial statements)*, laporan keuangan tahunan *(annual report),* serta data Harga saham yang dipublikasikan secara resmi oleh BEI. Penelitian ini hanya menelaah variabel-variabel yang berkaitan langsung dengan Harga saham dan Nilai perusahaan. Penelitian ini tidak memasukkan faktor eksternal lain seperti kondisi makroekonomi, kebijakan pemerintah, dan sentimen pasar, sehingga hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan penjelasan yang lebih jelas tentang keterkaitan antara variabel yang sedang diteliti.

Penelitian ini pada sektor *property* dan *real estate* dibatasi pada penerapan *agency theory.* "Prinsip utama teori ini menyatakan adanya hubungan kerja antara pihak *principal,* yaitu pemilik (pemegang saham) dengan pihak *agent,* yaitu manajer (pihak yang diberi wewenang oleh para pemegang saham" (Indrarini, 2019:12). Berdasarkan sudut pandang *agency theory,* nilai suatu perusahaan ditentukan oleh seberapa baik manajemen dapat beroperasi sesuai dengan kepentingan para pemegang saham serta mengurangi konflik agensi

Jurnal Mahasiswa Entrepreneur
Vol. 5, No. 1, January 2026 : 1-9
Open Acces DOI: 10.36841/jme.v5i1.8084

melalu kinerja finansial yang optimal dan pengelolaan perusahaan yang efisien. Dalam konteks penelitian ini, *agency theory* menjadi landasan dalam mengetahui pengaruh antara *Total asset turnover*, *Return on assets*, dan *Current ratio* terhadap Nilai perusahaan melalui Harga saham.

Perspektif *signaling theory* menekankan peran krusial informasi keuangan perusahaan sebagai sinyal bagi investor untuk mengevaluasi kinerja serta prospek masa depan perusahaan.. Purba (2023:35) menyatakan bahwa "Teori *signaling* menyatakan bahwa perusahaan yang berkualitas baik dengan sengaja akan memberikan sinyal pada pasar, dengan demikian pasar dapat diharapkan membedakan perusahaan yang berkualitas baik dan berkualitas buruk". Sinyal positif, seperti pertumbuhan kinerja keuangan, akan meningkatkan minat beli investor dan pada gilirannya menyebabkan kenaikan Harga saham. Harga saham berfungsi sebagai jembatan yang menghubungkan kinerja keuangan perusahaan dengan Nilai perusahaan.

Teori aktivitas atau efisiensi aset dijadikan sebagai landasan yang menekankan pada kemampuan perusahaan dalam mengatur dan menggunakan aset dengan sebaik-baiknya untuk menciptakan pendapatan dan keuntungan. Teori ini digunakan untuk membatasi pengaruh *Total asset turnover* terhadap Nilai perusahaan dengan Harga saham sebagai variabel intervening. Kasmir (2021:75) menyatakan bahwa "Kemampuan manajemen untuk menggunakan dan mengoptimalkan aktiva yang dimiliki merupakan tujuan utama rasio ini".

Teori profitabilitas menyoroti kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari aset yang dimiliki sebagai tolok ukur utama bagi performa keuangan. Fahmi (2014:81) menyatakan bahwa "Rasio ini mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan yang ditujukan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan maupun investasi". Teori ini digunakan untuk membatasi pengaruh *Return on assets* terhadap Nilai perusahaan dengan Harga saham sebagai variabel mediasi.

Teori likuiditas menyoroti kapasitas perusahaan untuk melunasi kewajiban jangka pendek secara tepat waktu sebagai gambaran dari kondisi keuangan perusahaan. "Likuiditas berfungsi untuk memenuhi kewajibannya yang sudah jatuh tempo, baik kewajiban kepada pihak luar perusahaan (likuiditas badan usaha) maupun di dalam perusahaan (likuiditas perusahaan)" (Kasmir, 2021:130). Teori ini digunakan untuk membatasi pengaruh *Current ratio* terhadap Nilai perusahaan dengan Harga saham sebagai variabel mediasi. Temuan empiris Maisaroh dkk (2025) mengindikasikan bahwa likuiditas, yang diukur melalui *Current ratio,* memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Sebaliknya, penelitian Wahyuni dkk (2025) menunjukkan bahwa menunjukkan bahwa *Current ratio* berpengaruh positif, tetapi tidak signifikan, terhadap Nilai perusahaan, yang mengindikasikan bahwa masih ada perbedaan hasil studi *(research gap)* tentang pengaruh *Current ratio* terhadap Nilai perusahaan, sehingga menjadi dasar dilakukannya penelitian ini untuk mendapatkan bukti
empiris yang lebih konsisten.

II. TINJAUAN PUSTAKA

Manajemen Keuangan

Manajemen keuangan berfokus pada pengambilan keputusan terkait investasi, pendanaan, dan dividen. Menurut Jaya dkk (2023:2) "Manajemen keuangan merupakan kegiatan keseluruhan yang kaitannya dengan upaya untuk mendapatkan, menggunakan dan mengelola dana untuk memaksimalkan nilai efisiensi operasi yang dijalankan oleh perusahaan". Fahmi (2014:1) menyatakan bahwa "Manajemen keuangan perusahaan merupakan penggabungan dari ilmu dan seni yang membahas, mengkaji dan menganalisis tentang bagaimana seorang manajer keuangan dengan mempergunakan seluruh sumber daya perusahaan untuk mencari dana, mengelola dana, dan membagi dana dengan tujuan mampu memberikan profit atau kemakmuran bagi para pemegang saham dan *sustainability* (keberlanjutan) usaha bagi perusahaan". Tujuan utamanya adalah memastikan penggunaan dana perusahaan secara efisien dan efektif. Dengan demikian, hal ini dapat memaksimalkan keuntungan perusahaan dalam jangka panjang.

Teori Agensi *(Agency Theory)*

Teori agensi *(agency theory)* menguraikan hubungan kontraktual yang terbentuk antara pemilik perusahaan *(principal)* dan pengelola atau manajemen *(agent)*. Menurut Indrarini (2019:12) "Prinsip utama teori ini menyatakan adanya hubungan kerja antara pihak *principal,* yaitu pemilik (pemegang saham) dengan pihak *agent,* yaitu manajer (pihak yang diberi wewenang oleh para pemegang saham". Pemilik saham mengharapkan peningkatan kesejahteraan melalui laba dan dividen yang optimal, sementara pihak manajemen biasanya berusaha untuk mendapatkan imbalan dan keuntungan pribadi yang lebih besar. Perbedaan dalam kepentingan ini memunculkan konflik keagenan karena manajer tidak selalu bertindak selaras dengan tujuan pemilik. Situasi ini diperburuk oleh adanya ketidakseimbangan informasi, di mana manajer memiliki akses informasi yang lebih mendalam tentang perusahaan daripada pemegang saham. Akibatnya, biaya keagenan *(agency cost)* pun muncul, dan ada kemungkinan pengambilan keputusan yang dapat merugikan Nilai perusahaan.

Indrarini (2019:13) menyatakan bahwa "*Agency theory* pada dasarnya merupakan model yang digunakan untuk merumuskan permasalahan yang berupa konflik antara pemegang saham sebagai pemilik perusahaan *(principal)* dengan manajer sebagai pihak yang ditunjuk

atau diberi wewenang oleh para pemegang saham *(agent)* untuk menjalankan perusahaan sesuai dengan kepentingannya". Laporan keuangan dibuat sebagai bentuk pertanggungjawaban manajer dalam menyampaikan hasil kinerja perusahaaan. Laporan tersebut dapat dipengaruhi oleh dua faktor motivasi, yaitu *opportunistic* dan *signaling.* Pada motivasi *opportunistic*, para manajer cenderung melakukan manipulasi laba untuk keuntungan pribadi, yang menyebabkan penurunan kualitas informasi dan berkurangnya kepercayaan dari investor. Pada motivasi *signaling*, manajer berusaha untuk memperbaiki kualitas laba agar mencerminkan kondisi nyata perusahaan. Laba yang memiliki kualitas tinggi, stabil, dan dapat diprediksi akan meningkatkan kepercayaan investor, menarik minat untuk berinvestasi, meningkatkan permintaan saham, serta menaikkan Harga saham. Pentingnya untuk mempunyai laporan keuangan yang berkualitas baik dan dapat mengurangi konflik antara *agent* dan *principal*, serta meningkatkan kepercayaan pasar yang pada akhirnya mendongkrak Nilai perusahaan. Laporan keuangan yang berkualitas rendah dapat mengurangi kepercayaan dari investor dan berdampak negatif pada penurunan Nilai perusahaan

Teori Sinyal *(Signaling Theory)*

Signaling theory) merupakan kerangka konseptual yang menjelaskan mekanisme respons pasar terhadap informasi yang dikomunikasikan oleh perusahaan. Menurut Fahmi (2014:338) "Adapun pengertian *signaling theory* adalah teori yang membahas tentang naik turunnya harga di pasar, sehingga akan memberi pengaruh pada keputusan investor". Melalui teori ini, semua data yang dipublikasikan oleh perusahaan, seperti laporan keuangan, pengumuma keuntungan, atau kebijakan pembagian dividen, akan ditangkap oleh para investor sebagai sinyal tentang masa depan perusahaan. Informasi yang dianggap baik akan memperkuat kepercayaan investor, yang pada gilirannya meningkatkan permintaan terhadap saham dan Harga saham, sedangkan informasi yang dianggap buruk akan mengurangi ketertarikan investor. "Teori *signaling* menyatakan bahwa perusahaan yang berkualitas baik dengan sengaja akan memberikan sinyal pada pasar, dengan demikian pasar dapat diharapkan membedakan perusahaan yang berkualitas baik dan berkualitas buruk" (Purba, 2023:35). Kualitas dan tingkat keterbukaan informasi yang disajikan oleh perusahaan memiliki peran krusial. Hal ini disebabkan oleh kemampuan informasi tersebut untuk memengaruhi keputusan investasi serta mencerminkan Nilai perusahaan di pasar. Reaksi ini akan tampak melalui fluktuasi dalam volume perdagangan serta perubahan Harga saham. Jika informasi dianggap sebagai indikasi yang baik, maka minat beli akan meningkat sehingga Harga saham cenderung mengalami kenaikan, sementara jika dianggap sebagai sinyal buruk, investor akan melepas sahamnya dan Harga saham akan mengalami penurunan. Tanggapan investor terhadap informasi mengenai perusahaan menjadi faktor krusial dalam penilaian pasar dan berdampak pada Nilai perusahaan karena Harga saham mencerminkan tingkat keyakinan investor terhadap kinerja dan harapan perusahaan di waktu yang akan datang.

***Total Asset Turnover* (TATO)**

Menurut Kasmir (2019:187) *"Total asset turnover* merupakan rasio yang di gunakan untuk mengukur perputaran semua aktiva yang di miliki perusahaan dan mengukur berapa jumlah penjualan yang diperoleh dari tiap rupiah aktiva". Fahmi (2020:140) menyatakan bahwa "Rasio ini melihat sejauh mana keseluruhan aset yang di miliki oleh perusahaan terjadi perputaran secara efektif". TATO yang lebih tinggi menunjukkan bahwa perusahaan lebih berhasil dalam mengelola asetnya dan dapat menghasilkan pendapatan dengan baik, jika TATO rendah menandakan bahwa aset tidak berfungsi secara optimal atau kurang dimanfaatkan. *Total asset turnover* bisa digunakan sebagai tolak ukur untuk menilai seberapa efisien operasi sebuah perusahaan. Rasio ini juga memiliki peranan penting dalam menilai kemampuan manajemen dalam memaksimalkan pemanfaatan aset perusahaan. Sebagaimana dijelaskan oleh Kasmir (2019:188) perhitungan *Total asset turnover* dapat dihitung menggunakan rumus berikut:

$$\textit{Total asset turnover} = \frac{\text{Penjualan } (\textit{Sales})}{\text{Total Aktiva } (\textit{Total Assets})}$$

Keterangan:

Penjualan *(Sales)*	:	Pendapatan yang diperoleh perusahaan dari aktivitas penjualan barang atau jasa dalam periode waktu tertentu.
Total Aktiva *(Total Assets)*	:	Seluruh aktiva yang dimiliki oleh perusahaan, mencakup aset lancar dan aset tetap.

***Return On Assets* (ROA)**

Lestari & Prabowo (2022:27) mengemukakan bahwa "ROA yang merupakan akronim dari *Return On Assets* merupakan rasio dalam klasifikasi profitabilitas yang menunjukkan seberapa mampu sebuah perusahaan menghasilkan *return* atau pengembalian atau laba dari aset yang dimiliki oleh perusahaan". Siswanto (2021:35) mengemukakan bahwa *"Return on assets* mengkur kemampuan perusahaan dengan menggunakan seluruh aktiva yang miliki untuk menghasilkan laba setelah pajak". Nilai ROA yang tinggi mengindikasikan bahwa perusahaan semakin efisien dalam memanfaatkan aset yang dimilikinya untuk menghasilkan keuntungan, sehingga mencerminkan kinerja keuangan yang baik. Rasio ini juga mendukung penilaian tentang seberapa baik manajemen dalam menggunakan sumber daya yang dimiliki perusahaan dengan efisien. ROA bisa menjadi indikator yang signifikan bagi investor untuk mengevaluasi tingkat pengembalian terhadap aset yang

Jurnal Mahasiswa Entrepreneur
Submission ID trn:oid:::1:3548432849
Vol. 5, No. 1, January 2026 : 1-9
Open Acces DOI: 10.36841/jme.v5i1.8084

dipakai dalam menjalankan operasi perusahaan. Menurut Siswanto (2021:35) menyebut rumus perhitungan *Return on assets* sebagai berikut:

$$Return\ on\ assets = \frac{Earning\ After\ Tax\ (\text{EAT})}{Total\ Assets}$$

Keterangan:

Earning After Tax (EAT)	:	Laba bersih yang diperoleh yang diperoleh perusahaan setelah dikurangi beban pajak.
Total Assets	:	Seluruh aktiva yang dimiliki oleh perusahaan, mencakup aset lancar dan aset tetap.

Current Ratio (CR)

Kasmir (2021:134) menyatakan bahwa "Rasio lancar atau *Current ratio* merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan". Hanafi (2022:37) menyatakan bahwa "Rasio lancar mengukur kemampuan perusahaan memenuhi utang jangka pendeknya (jatuh tempo kurang dari satu tahun) dengan menggunakan aktiva lancar". Rasio ini memberikan penjelasan tentang tingkat likuiditas suatu perusahaan, yaitu sejauh mana aset jangka pendek dapat menutupi semua kewajiban jangka pendek yang ada. Semakin besar kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban keuangannya secara tepat waktu, semakin tinggi pula nilai CR. Ini menunjukkan bahwa CR berfungsi sebagai ukuran penting untuk mengetahui apakah perusahaan mempunyai aset lancar yang cukup dan dapat dengan mudah diubah menjadi uang tunai untuk melunasi utang jangka pendek. Menurut Hanafi (2022:37) rumus yang digunakan untuk menghitung *Current ratio* adalah sebagai berikut:

$$Current\ ratio = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$$

Keterangan:

Aktiva Lancar	:	Aset yang bisa diubah jadi kas atau dipakai dalam waktu maksimal satu tahun.
Utang Lancar	:	Kewajiban yang wajib diselesaikan atau dibayar dalam periode paling lama satu tahun.

Harga Saham

Harga saham adalah nilai pasar suatu saham yang terbentuk dari interaksi antara permintaan dan penawaran di pasar modal. Sari dkk (2023:11) mengemukakan bahwa "Harga saham mencerminkan seberapa banyak investor bersedia membayar untuk memiliki bagian kecil dari kepemilikan suatu perusahaan". Harga saham menunjukkan nilai sebuah perusahaan yang dievaluasi oleh investor melalui kegiatan jual beli saham di pasar. Saham yang harganya tinggi mungkin memberikan kestabilan dan perlindungan, namun di sisi lain, kemungkinan keuntungan yang bisa didapat mungkin tidak sebesar. Sari dkk (2023:21) menyatakan bahwa "Di sisi lain, saham dengan harga yang lebih rendah mungkin memiliki potensi pengembalian yang lebih tinggi, tetapi juga membawa risiko yang lebih besar". Menurut Aziz dkk (2015:80) rumus yang digunakan untuk Harga saham adalah:

Harga saham = Harga Penutupan Saham

Keterangan:

Harga Penutupan Saham	:	Harga akhir transaksi saat perdagangan di bursa ditutup.

Nilai Perusahaan

Indrarini (2019:2) menyatakan bahwa "Nilai perusahaan merupakan sesuatu yang sangat penting bagi perusahaan karena dengan peningkatan Nilai perusahaan akan diikuti dengan peningkatan Harga saham yang mencerminkan peningkatan kemakmuran pemegang saham". Hery (2017:17) mengemukakan bahwa "Memaksimalkan Nilai perusahaan menjadi sangat penting artinya, karena dengan memaksimalkan Nilai perusahaan berarti juga memaksimalkan kemakmuran bagi pemegang saham yang merupakan tujuan utama perusahaan". Nilai perusahaan yang tinggi akan berpengaruh positif terhadap kemakmuran para pemegang saham. Nilai yang tinggi menjadi harapan setiap pemilik perusahaan, karena mencerminkan meningkatnya kesejahteraan para pemegang saham. Oleh karena itu, penelitian ini menggunakan *Price to Book Value* (PBV) sebagai indikator pengukuran Nilai perusahaan. Menurut Ningrum (2021:24) rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$Price\ to\ book\ value = \frac{Market\ Price\ per\ Share\ (\text{MPS})}{Book\ Value\ per\ Share\ (\text{BPS})}$$

$$Book\ value\ per\ share = \frac{\text{Jumlah Ekuitas}}{\text{Jumlah Saham Beredar}}$$

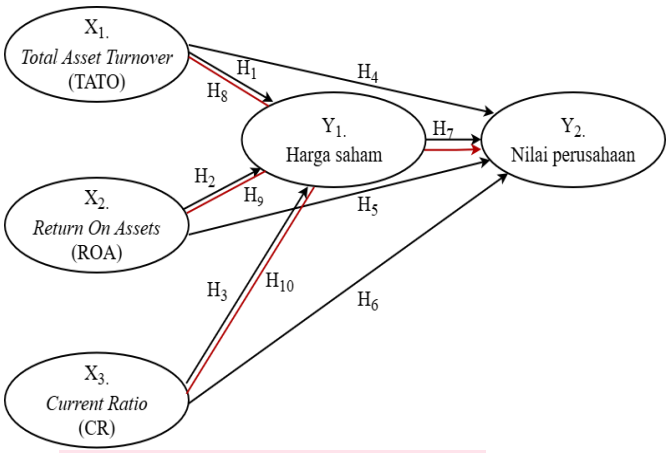
Keterangan:

Market Price per Share (MPS)	:	Harga pasar saham per lembar saham per lembar.
Book price per Share (BPS)	:	Nilai buku per saham.
Jumlah Ekuitas	:	Total hak pemilik atas aset perusahaan setelah dikurangi seluruh kewajibannya.
Jumlah Saham Beredar	:	Total saham perusahaan yang dipegang investor, institusi, serta orang dalam (insider).

Kerangka Konseptual

Abdullah (2015:171) menyatakan bahwa "Yang dimaksud dengan kerangka konseptual adalah konsep yang memberikan gambaran dan mengarahkan asumsi mengenai variabel-variabel yang akan diteliti". Mendrofa & Susilowati (2024:54) "Kerangka konseptual membantu peneliti dalam merancang studi yang tepat dan memilih instrumen pengukuran yang sesuai untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan". Dalam studi ini, kerangka konseptual disusun mencakup variabel-

variabel, yaitu *Total asset turnover* (X_1), *Return on assets* (X_2), *Current ratio* (X_3), Harga saham (Y_1), dan Nilai perusahaan (Y_2). Kerangka konseptual yang diaplikasikan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:



Gambar 1. Kerangka Konseptual Penelitian

Hipotesis

Sugiyono (2023:99) menyatakan bahwa "Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, di mana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan". Berdasarkan kerangka konseptual yang telah diuraikan sebelumnya, hipotesis penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut:

H_1 : *Total asset turnover* berpengaruh signifikan terhadap Harga saham;
H_2 : *Return on assets* berpengaruh signifikan terhadap Harga saham;
H_3 : *Current ratio* berpengaruh signifikan terhadap Harga saham;
H_4 : *Total asset turnover* berpengaruh signifikan terhadap Nilai perusahaan;
H_5 : *Return on assets* berpengaruh signifikan terhadap Nilai perusahaan;
H_6 : *Current ratio* berpengaruh signifikan terhadap Nilai perusahaan;
H_7 : Harga saham berpengaruh signifikan terhadap Nilai perusahaan;
H_8 : *Total asset turnover* berpengaruh signifikan terhadap Nilai perusahaan melalui Harga saham;
H_9 : *Return on assets* berpengaruh signifikan terhadap Nilai perusahaan melalui Harga saham;
H_{10} : *Current ratio* berpengaruh signifikan terhadap Nilai perusahaan melalui Harga saham.

III. METODE PENELITIAN

Rancangan Penlitian

Mukhid (2021:109) menyatakan bahwa "Rancangan atau desain penelitian adalah rencana dan struktur penelitian yang disusun sedemikian rupa sehingga peneliti dapat memperoleh jawaban atas permasalahan-permasalahan penelitian". Studi ini menerapkan pendekatan kuantitatif dengan menyajikan data dalam bentuk angka-angka. Melalui pendekatan ini, data kuantitatif akan dikumpulkan, diolah, dan dianalisis secara sistematis agar memperoleh kesimpulan yang bersifat objektif dan dapat dibuktikan secara empiris.

Waktu dan Tempat Penelitian

Studi ini menggunakan data sekunder dari analisis laporan keuangan dan laporan tahunan perusahaan sektor *property* serta *real estate* periode 2022-2024, yang bersumber dari situs resmi BEI (www.idx.co.id). Populasi penelitian terdiri dari perusahaan sektor *property* serta *real estate* yang tercatat di BEI. Penelitian berlangsung sekitar tiga bulan, tepatnya Januari-April 2026.

Populasi

"Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya" (Sugiyono, 2023:126). Populasi penelitian terdiri dari seluruh perusahaan sektor *property* serta *real estate* yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2022-2024, berjumlah 83 perusahaan. Populasi tersebut menjadi acuan penentuan sampel berdasarkan kriteria tertentu yang telah ditetapkan.

Sampel

Sugiyono (2023:127) menyatakan bahwa "Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut". Penelitian ini menerapkan teknik *purposive sampling* untuk penentuan sampel. Soesana dkk (2023:41) menyatakan bahwa "Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populaso itu". Abdullah (2015:242) menyatakan bahwa "Pengambilan sampel dengan teknik bertujuan ini cukup baik karena sesuai dengan pertimbangan peneliti sendiri sehingga datanya dapat dikumpulkan dan memenuhi ketentuan jumlah minimal dalam teknik sampling". Peneliti akan menggunakan beberapa kriteria sebagai berikut:

1. Perusahaan yang menyajikan laporan keuangan lengkap selama periode 2022–2024.
2. Perusahaan yang mengalami laba dari tahun 2022–2024.
3. Perusahaan yang menyajikan laporan keuangan dalam mata uang Rupiah selama periode 2022-2024.
4. Perusahaan memiliki total aset minimal 10 triliun selama periode 2022–2024.

Jurnal Mahasiswa Entrepreneur
Submission ID trn:oid:::1:3548432849
Vol. 5, No. 1, January 2026 : 1-9
Open Acces DOI: 10.36841/jme.v5i1.8084

Metode Pengumpulan Data

Soesana dkk (2023:49) menyatakan bahwa "Teknik pengumpulan data merupakan cara yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian dengan tepat seperti melalui wawancara (interview), angket (kuesioner), observasi (pengamatan), tes (ujian), dan dokumentasi". Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

1. Observasi
   Soesana dkk (2023:55) menyatakan bahwa "Observasi adalah suatu teknik pengumpulan data di mana bahan dan informasi dikumpulkan melalui pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap berbagai fenomena yang menjadi objek pengamatan seperti tingkah laku manusia, proses kerja, fenomena alam dan lain sebagainya". Dalam penelitian ini, teknik observasi diterapkan sebagai langkah awal melalui penelaahan laporan keuangan *(financial statements)* dan laporan tahunan *(annual report)* dari perusahaan sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2022–2024.
2. Studi Pustaka
   Menurut Sugiyono 92013:291) "Studi kepustakaan berhubungan dengan penelaahan teori serta referensi lain yang relevan, yang berkaitan dengan nilai-nilai, budaya, dan norma-norma yang berlaku dalam konteks sosial yang menjadi fokus penelitian". Dalam penelitian ini, teknik studi pustaka digunakan untuk menelaah berbagai sumber referensi, seperti buku, jurnal ilmiah, artikel, dan hasil penelitian terdahulu yang relevan, guna memperkuat landasan teori serta mendukung pembahasan variabel yang diteliti.
3. Studi Dokumentasi
   Soesana dkk (2023:59) menyatakan bahwa "Teknik dokumentasi atau studi dokumenter ini mengumpulkan data melalui peninggalan tertulis seperti arsip-arsip atau dokumen, surat-surat, buku-buku tentang pendapat, teori, dalil atau hukum hukum, dan lain sebagainya yang terkait dengan masalah yang diteliti". Dalam penelitian ini, teknik studi dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data melalui dokumen yang telah dipublikasikan sebelumnya, seperti laporan keuangan tahunan, *annual report*, dan informasi perusahaan yang tersedia di Bursa Efek Indonesia (BEI), sehingga data yang diperlukan dapat diperoleh secara akurat dan terstruktur.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Asumsi Klasik

Uji Multikolinearitas

Ghozali (2021:157) menyatakan bahwa "Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen)". Pengujian multikolinearitas dilakukan untuk mendeteksi potensi korelasi tinggi antara variabel independen dalam model. Metode yang digunakan adalah dengan memeriksa nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) pada bagian "Inner VIF Values" dari hasil analisis *Smart* PLS 3.0. Berikut ini hasil uji multikolinearitas yang diperoleh:

Tabel 2. Hasil Uji Asumsi Klasik Multikolinearitas

Variabel Penelitian	X_1. *Total asset turnover*	X_2. *Return on assets*	X_3. *Current ratio*	Y_1. Harga saham	Y_2. Nilai perusahaan
X_1. *Total asset turnover*				1.142	1.217
X_2. *Return on assets*				1.098	1.490
X_3. *Current ratio*				1.076	1.076
Y_1. Harga saham					1.372
Y_2. Nilai perusahaan					

Sumber: Data diolah peneliti tahun 2026

Berdasarkan Tabel 2. Hasil Uji Asumsi Klasik Multikolinearitas, dapat diketahui bahwa variabel *Total asset turnover* (X_1), *Return on assets* (X_2), *Current ratio* (X_3) tidak saling berkolerasi dalam memengaruhi Harga saham (Y_1), artinya bahwa model regresi yang digunakan tidak mengalami pelanggaran terhadap asumsi klasik multikolinearitas. Selain itu, variabel *Total asset turnover* (X_1), *Return on assets* (X_2), *Current ratio* (X_3), Harga saham (Y_1) juga tidak ditemukan adanya korelasi yang tinggi antar variabel independen yang menunjukkan bahwa pada model tersebut juga tidak terjadi pelanggaran asumsi klasik multikolinearitas. Dengan demikian, berdasarkan hasil analisis dan pengolahan data statistik yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat hubungan menunjukkan adanya korelasi atau hubungan yang tinggi antar variabel bebas, baik dalam model yang memengaruhi Harga saham maupun dalam model yang memengaruhi Nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa seluruh variabel independen dalam penelitian ini telah memenuhi asumsi klasik multikolinearitas dan model regresi yang digunakan dinyatakan layak.

Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2021:196) "Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel peganggu atau residual memiliki distribusi normal". Pengujian ini dilakukan untuk memastikan data tidak menyimpang dari nilai tengah *(mean)* dan tidak memiliki penyebaran yang terlalu tinggi *(standart*

turnitin Page 15 of 20 - Integrity Submission
Jurnal Mahasiswa Entrepreneur
Submission ID trn:oid:::1:3548432849
Vol. 5, No. 1, January 2026 : 1-9
Open Acces DOI: 10.36841/jme.v5i1.8084

deviasi) sehingga analisis tetap Data dianggap berdistribusi normal jika nilai *Excess Kurtosis* atau *Skewness* -2,58 hingga 2,58. Berikut hasil uji normalitas data pada penelitian ini:

Tabel 3. Hasil Uji Asumsi Klasik Normalitas

Variabel Penelitian	*Excess Kurtosis*	*Skewness*	Keterangan
X_1. *Total asset turnover*	0.396	0.397	Normal
X_2. *Return on assets*	-0.290	-0.154	Normal
X_3. *Current ratio*	-0.013	1.065	Normal
Y_1. Harga saham	2.770	1.883	Normal
Y_2. Nilai perusahaan	-1.250	-0.022	Normal

Sumber: Data diolah peneliti tahun 2026

Berdasarkan Tabel 2 Hasil Uji Asumsi Klasik Normalitas, dapat disimpulkan bahwa seluruh data variabel dalam penelitian ini telah terdistribusi normal.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

"Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen" (Ghozali, 2021:147). Koefisien determinasi (R^2) berkisar antara 0 hingga 1. Nilai R^2 yang rendah mengindikasikan kemampuan terbatas variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Sebaliknya, nilai R^2 mendekati 1 menunjukkan bahwa variabel independen secara kuat mampu memprediksi perubahan variabel dependen. Berikut hasil uji koefisien determinasi (R^2) yang diperoleh:

Tabel 4. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Variabel Terikat	*R Square*	*R Square Adjusted*
Y_1. Harga saham	0.271	0.196
Y_2. Nilai perusahaan	0.352	0.259

Sumber: Data diolah peneliti tahun 2026

Berdasarkan Tabel 8 Uji Koefisien Determinasi, dapat diartikan bahwa:

1. Variabel *Total asset turnover* (X_1), *Return on assets* (X_2), *Current ratio* (X_3) berkontribusi terhadap Harga saham (Y_1) sebesar 0,196 atau 19,6%. Sisanya, yaitu 80,4% dipengaruhi faktor lain di luar model yang tidak dianalisis dalam penelitian ini.
2. Variabel *Total asset turnover* (X_1), *Return on assets* (X_2), *Current ratio* (X_3), dan Harga saham (Y_1) berkontribusi terhadap Nilai perusahaan (Y_2) sebesar 0,259 atau 25,9%. Sisanya, yaitu 74,1% dipengaruhi faktor lain di luar model yang tidak dianalisis dalam penelitian ini.

Analisis Persamaan Struktural *(Inner Model)*

Tabel 4. Hasil Uji Analisis Persamaan Struktural *(Inner Model)*

	***Original Sample* (O)**	***Sample Mean* (M)**	***Standard Deviation* (STDEV)**	**T *Statistics* (|O/STDEV|)**	**P *Values***
X_1. *Total asset turnover* -> Y_1. Harga saham	-0.235	-0.242	0.184	1.276	**0.203**
X_2. *Return on assets* -> Y_1. Harga saham	0.535	0.539	0.138	3.872	**0.000**
X_3. *Current ratio* -> Y_1. Harga saham	0.022	0.016	0.140	0.156	**0.876**
X_1. *Total asset turnover* -> Y_2. Nilai perusahaan	-0.320	-0.281	0.165	1.939	**0.053**
X_2. *Return on assets* -> Y_2. Nilai perusahaan	0.529	0.501	0.213	2.490	**0.013**
X_3. *Current ratio* -> Y_2. Nilai perusahaan	0.181	0.184	0.149	1.218	**0.224**
Y_1. Harga saham -> Y_2. Nilai perusahaan	0.051	0.079	0.163	0.315	**0.753**
X_1. *Total asset turnover* -> Y_1. Harga saham -> Y_2. Nilai perusahaan	-0.012	-0.037	0.072	0.167	**0.867**
X_2. Return on assets -> Y_1. Harga saham -> Y_2. Nilai perusahaan	0.027	0.041	0.095	0.288	**0.774**
X_3. Current ratio -> Y_1. Harga saham -> Y_2. Nilai perusahaan	0.001	0.002	0.028	0.040	**0.968**

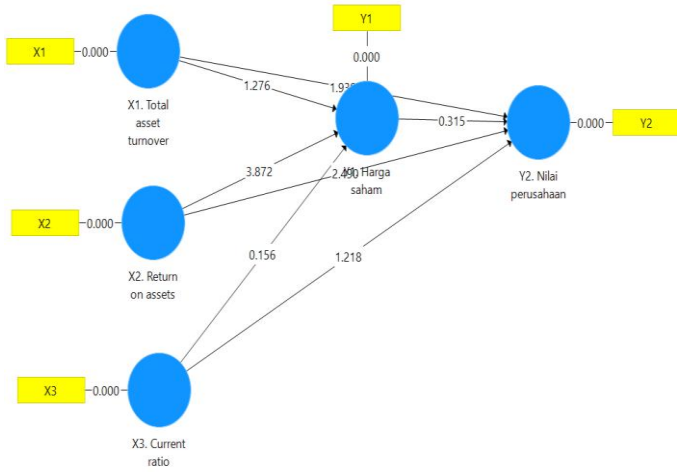
Sumber : Data diolah peneliti tahun 2026

Uji Hipotesis Penelitian

Penelitian ini memanfaatkan perangkat lunak *Smart* PLS 3.0 untuk pengujian hipotesis.

turnitin Page 15 of 20 - Integrity Submission Submission ID trn:oid:::1:3548432849

Jurnal Mahasiswa Entrepreneur
Vol. 5, No. 1, January 2026 : 1-9
Open Acces DOI: 10.36841/jme.v5i1.8084



Gambar 2. Hasil Uji Model Struktural PLS

Pembahasan

Pengaruh *Total Asset Turnover* Terhadap Harga Saham

Hasil uji hipotesis pertama, berdasarkan nilai *original sample* yang negatif (-0,235), nilai T *Statistic* 1,276 (<1,964), dan nilai P *Value* sebesar **0,203** (>0,05), menyimpulkan bahwa *Total asset turnover* (X_1) memiliki pengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap Harga saham (Y_1). Dengan demikian, **Hipotesis ke-1 ditolak.** Secara teori, semakin tinggi *Total asset turnover* menunjukkan bahwa perusahaan mampu mengelola aset secara efektif sehingga dapat menghasilkan penjualan yang optimal. Pada perusahaan sektor *property* dan *real estate,* aset yang dimiliki umumnya terdiri dari aset real estat lancar, aset real estat tidak lancar, properti investasi, serta aset tetap, yang mencerminkan karakteristik bisnis yang berbasis pada kepemilikan dan pengelolaan properti. Dominasi aset tidak lancer menunjukkan bahwa perusahaan memiliki banyak aset dengan waktu penjualan yang lama, sehingga *Total asset turnover* cenderung rendah dan kenaikannya tidak selalu diikuti oleh peningkatan Harga saham. Akibatnya, informasi mengenai *Total asset turnover* tidak menjadi pertimbangan utama bagi investor dalam pengambilan keputusan investasi, sehingga tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap Harga saham. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Wahyuni dkk (2025). Namun, hasil penelitian ini sejalan dengan Pratiwi dkk (2022).

Pengaruh *Return On Assets* Terhadap Harga Saham

Hasil uji hipotesis kedua, berdasarkan nilai *original sample* yang positif (0,535), nilai T *Statistic* 3,872 (>1,964), dan nilai P *Value* sebesar **0,000** (<0,05), menyimpulkan bahwa *Return on assets* (X_2) memiliki pengaruh signifikan positif terhadap Harga saham (Y_1). Dengan demikian, **Hipotesis ke-2 diterima**. Secara teori, rasio *Return On Assets* (ROA) berfungsi sebagai sinyal bagi investor untuk mengevaluasi tingkat pengembalian atas aset yang digunakan dalam operasional perusahaan. Berdasarkan *signaling theory*, peningkatan profitabilitas menyampaikan sinyal positif kepada investor, karena mencerminkan kinerja dan prospek perusahaan yang menguntungkan. ROA yang tinggi dianggap sebagai *good news*, mengingat rasio tersebut menunjukkan kemampuan perusahaan dalam mengelola aset secara efektif. Kondisi ini meningkatkan kepercayaan serta minat investor untuk membeli saham, sehingga mendorong kenaikan Harga saham. Pengaruh signifikan ROA terhadap Harga saham mengindikasikan bahwa informasi tentang kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari aset merupakan salah satu pertimbangan utama bagi investor. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Enjela & Wahyudi (2022).

Pengaruh *Current ratio* Terhadap Harga Saham

Hasil uji hipotesis ketiga, berdasarkan nilai *original sample* yang positif (0,022), nilai T *Statistic* 0,156 (<1,964), dan nilai P *Value* sebesar **0,876** (>0,05), menyimpulkan bahwa *Current ratio* (X_3) memiliki pengaruh positif namun tidak signifikan terhadap Harga saham (Y_1). Dengan demikian, **Hipotesis ke-3 ditolak.** Secara teori, semakin tinggi rasio *Current Rasio* (CR), semakin baik kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban keuangannya secara tepat waktu. Namun demikian, meskipun *Current ratio* yang tinggi menunjukkan kondisi likuiditas yang baik, investor umumnya lebih berfokus pada potensi keuntungan, sehingga peningkatan *Current ratio* tidak selalu menjadi faktor utama dalam keputusan investasi dan tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga saham. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Maylah dkk (2022). Namun, hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Wahyuni dkk (2025).

Pengaruh *Total Asset Turnover* Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil uji hipotesis keempat, berdasarkan nilai *original sample* yang negatif (–0,320), nilai T *Statistic* 1,939 (<1,964), dan nilai P *Value* sebesar **0,053** (>0,05), menyimpulkan bahwa *Total asset turnover* (X_1) memiliki pengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap Nilai perusahaan (Y_2). Dengan demikian, **Hipotesis ke-4 ditolak.** Secara teori, *Total asset turnover* mencerminkan efisiensi perusahaan dalam memanfaatkan aset untuk menghasilkan penjualan dan keuntungan. Semakin tinggi nilainya, semakin baik penggunaan aset. Pada perusahaan sektor *property* dan *real estate,* aset yang dimiliki umumnya terdiri dari aset real estat lancar, aset real estat tidak lancar, properti investasi, serta aset tetap, yang mencerminkan karakteristik bisnis yang berbasis pada kepemilikan dan pengelolaan properti. Dominasi aset tidak lancar menunjukkan bahwa perusahaan memiliki banyak aset dengan waktu penjualan yang lama, sehingga *Total asset turnover* cenderung rendah dan kenaikannya tidak selalu diikuti oleh peningkatan Nilai perusahaan. Akibatnya, informasi mengenai *Total asset turnover* tidak menjadi pertimbangan utama

Jurnal Mahasiswa Entrepreneur
Vol. 5, No. 1, January 2026 : 1-9
Open Acces DOI: 10.36841/jme.v5i1.8084
Submission ID trn:oid:::1:3548432849

investor dalam menilai Nilai perusahaan, sehingga tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap Nilai perusahaan. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ulfa dkk (2023). Namun, hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Putri dkk (2023).

Pengaruh *Return On Assets* Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil uji hipotesis kelima, berdasarkan nilai *original sample* yang positif (0,529), nilai T *Statistic* 2,490 (>1,964), dan nilai P *Value* sebesar **0,013** (<0,05), menyimpulkan bahwa *Return on assets* (X_2) memiliki pengaruh signifikan positif terhadap Nilai perusahaan (Y_2). Dengan demikian, **Hipotesis ke-5 diterima**. Secara teori, semakin tinggi rasio *Return On Assets* (ROA), semakin baik pula kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari seluruh aset yang dimilikinya. Berdasarkan *signaling theory,* peningkatan profitabilitas memberikan sinyal positif kepada investor karena mencerminkan kinerja dan prospek perusahaan yang baik. *Return on assets* yang tinggi menjadi *good news,* karena menunjukkan perusahaan mampu mengelola aset secara efektif. Kondisi ini meningkatkan kepercayaan investor terhadap perusahaan, sehingga berdampak pada meningkatnya Nilai perusahaan. Pengaruh signifikan *Return on assets* terhadap Nilai perusahaan menunjukkan bahwa informasi mengenai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aset yang dimilikinya menjadi salah satu pertimbangan utama bagi investor. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Istifaza dkk (2025) dan Maisaroh dkk (2025)

Pengaruh *Current Ratio* Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil uji hipotesis keenam, berdasarkan nilai *original sample* yang positif (0,181), nilai T *Statistic* 1,218 (<1,964), dan nilai P *Value* sebesar **0,224** (>0,05), menyimpulkan bahwa *Current ratio* (X_3) memiliki pengaruh positif namun tidak signifikan terhadap Nilai perusahaan (Y_2). Dengan demikian, **Hipotesis ke-6 ditolak.** Secara teori, kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya digambarkan oleh *Current ratio*. Kondisi ini bisa diartikan sebagai tanda yang baik karena menunjukkan kemampuan perusahaan dalam mempertahankan kestabilan keuangannya. Namun, dalam praktiknya, investor tidak hanya melihat *Current ratio*, melainkan lebih terhadap kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dan prospek pertumbuhan di masa depan. Oleh karena itu, kenaikan *Current ratio* tidak selalu menjadi pertimbangan utama dalam evaluasi perusahaan, sehingga tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai perusahaan. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Maisaroh dkk (2025). Namun, hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Wahyuni dkk (2025) dan Istifaza dkk (2025)

Pengaruh Harga Saham Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil uji hipotesis ketujuh, berdasarkan nilai *original sample* yang positif (0,051), nilai T *Statistic* 0,315 (<1,964), dan nilai P *Value* sebesar **0,753** (>0,05), menyimpulkan bahwa Harga saham (Y_1) memiliki pengaruh positif namun tidak signifikan terhadap Nilai perusahaan (Y_2). Dengan demikian, **Hipotesis ke-7 ditolak.** Secara teori, Harga saham merupakan nilai transaksi yang terbentuk dari interaksi antar-investor di pasar sekuritas. Nilai tersebut bersifat fluktuatif, dipengaruhi oleh dinamika permintaan dan penawaran. Peningkatan permintaan saham mendorong kenaikan harga saham, sementara tekanan penjualan dapat menyebabkan penurunannya. Berdasarkan *signaling theory*, Harga saham mencerminkan persepsi pasar terhadap kinerja perusahaan, sehingga turut memengaruhi keputusan investasi investor. Meskipun kenaikan Harga saham dapat menandakan pandangan positif pasar terhadap perusahaan, sinyal tersebut belum cukup kuat untuk secara signifikan meningkatkan Nilai perusahaan. Investor cenderung tidak hanya mengandalkan Harga saham, melainkan juga mempertimbangkan faktor fundamental lain. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Wahyuni dkk (2025) dan Safitri & Wulansari (2024). Namun, hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Tiari & Adiputra (2023).

Pengaruh *Total Asset Turnover* Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Harga Saham

Hasil uji hipotesis kedelapan, berdasarkan nilai *original sample* yang negatif (–0,012), nilai T *Statistic* 0,167 (<1,964), dan nilai P *Value* sebesar **0,867** (>0,05), menyimpulkan bahwa *Total asset turnover* (X_1) memiliki pengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap Nilai perusahaan (Y_2) melalui Harga saham (Y_1). Dengan demikian, **Hipotesis ke-8 ditolak.** Hal ini dapat disebabkan oleh karakteristik perusahaan sektor *property* dan *real estate,* yang memerlukan aset dalam jumlah besar serta memiliki siklus penjualan yang panjang. Akibatnya, peningkatan rasio *Total Asset Turnover* (TATO) tidak selalu diikuti oleh kenaikan Harga saham yang signifikan. Sebagai konsekuensinya, peran Harga saham sebagai variabel mediasi menjadi lemah. Dengan demikian, pengaruh tidak langsung TATO terhadap Nilai perusahaan bersifat negatif dan tidak signifikan. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Wahyuni dkk (2025). Namun, hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Aiji dkk (2023).

Pengaruh *Return On Assets* Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Harga Saham

Hasil uji hipotesis kesembilan, berdasarkan nilai *original sample* yang positif (0,027), nilai T *Statistic* 0,288 (<1,964), dan nilai P *Value* sebesar **0,774** (>0,05), menyimpulkan bahwa *Return on assets* (X_2) memiliki

pengaruh positif namun tidak signifikan terhadap Nilai perusahaan (Y_2) melalui Harga saham (Y_1). Dengan demikian, **Hipotesis ke-9 ditolak**. Kondisi ini disebabkan oleh pergerakan Harga saham yang cenderung bersifat jangka pendek dan nilainya bersifat fluktuatif karena dipengaruhi oleh mekanisme permintaan dan penawaran. Meskipun *Return on assets* berpengaruh langsung terhadap Harga saham dan Nilai perusahaan, peran Harga saham sebagai variabel intervening belum mampu belum mampu berperan secara optimal. Akibatnya, pengaruh tidak langsung *Return on assets* terhadap Nilai perusahaan melalui Harga saham tidak menunjukkan hasil yang signifikan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Istifaza dkk (2025) dan Maisaroh dkk (2025).

Pengaruh *Current Ratio* Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Harga Saham.

Hasil uji hipotesis kesepuluh, berdasarkan nilai *original sample* yang positif (0,001), nilai T *Statistic* 0,040 (<1,964), dan nilai P *Value* sebesar **0,968** (>0,05), menyimpulkan bahwa *Current ratio* (X_3) memiliki pengaruh positif namun tidak signifikan terhadap Nilai perusahaan (Y_2) melalui Harga saham (Y_1). Dengan demikian, **Hipotesis ke-10 ditolak.** Hal ini terjadi karena informasi mengenai rasio *Current Ratio* (CR) tidak selalu menjadi fokus utama investor dalam menilai perusahaan. Investor cenderung lebih memprioritaskan faktor lain, seperti profitabilitas dan prospek pertumbuhan. Di samping itu, pergerakan Harga saham yang dipengaruhi oleh berbagai faktor eksternal menyebabkan peran mediasi menjadi lemah. Akibatnya, pengaruh tidak langsung CR terhadap Nilai perusahaan melalui Harga saham bersifat tidak signifikan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Wahyuni dkk (2025) dan Istifaza dkk (2025).

V. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan pembahasan sebelumnya, simpulan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. *Total asset turnover* berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap Harga saham (H_1 ditolak);
2. *Return on assets* berpengaruh signifikan positif terhadap Harga saham (H_2 diterima);
3. *Current ratio* berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap Harga saham (H_3 ditolak);
4. *Total asset turnover* berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap Nilai perusahaan (H_4 ditolak);
5. *Return on assets* berpengaruh signifikan positif terhadap Nilai perusahaan (H_5 diterima);
6. *Current ratio* berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap Nilai perusahaan (H_6 ditolak);
7. Harga saham berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap Nilai perusahaan (H_7 ditolak);
8. *Total asset turnover* berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap Nilai perusahaan melalui Harga saham (H_8 ditolak);
9. *Return on assets* berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap Nilai perusahaan melalui Harga saham (H_9 ditolak);
10. *Current ratio* berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap Nilai perusahaan melalui Harga saham (H_{10} ditolak).

Saran

Bagi Perusahaan Sektor *Property* dan *Real Estate*

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan bagi para pemangku kepentingan terkai, yaitu perusahaan sektor *property* dan *real estate* dalam memahami pentingnya pengelolaan kinerja keuangan seperti rasio *Total asset turnover, Return on assets*, dan *Current ratio* terhadap Nilai perusahaan. Selain itu, perusahaan diharapkan lebih memperhatikan peran Harga saham sebagai variabel intervening dalam mencerminkan kinerja serta persepsi pasar. Dengan pengelolaan aset, profitabilitas, dan likuiditas yang optimal, perusahaan diharapkan mampu meningkatkan kepercayaan investor, memperkuat posisi pasarnya, serta menciptakan Nilai perusahaan yang lebih baik secara berkelanjutan.

Bagi Universitas Abdurachman Saleh Situbondo

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi akademik guna pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang manajemen keuangan. Penelitian ini juga dapat dimanfaatkan sebagai bahan ajar atau literatur tambahan yang relevan bagi mahasiswa, guna memahami keterkaitan antara kinerja keuangan seperti rasio *Total asset turnover, Return on assets*, dan *Current ratio* dengan Nilai perusahaan melalui peran Harga saham. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan berkontribusi dalam meningkatkan kualitas pembelajaran serta mendukung pengembangan kurikulum yang lebih aplikatif dan berbasis pada temuan penelitian terkini.

Bagi Peneliti Lain

Penelitian ini diharapkan berfungsi sebagai rujukan dan panduan bagi peneliti berikutnya yang meneliti isu serupa. Peneliti selanjutnya disarankan untuk mengembangkan studi ini melalui penambahan variabel lain yang potensial memengaruhi Harga saham serta Nilai perusahaan. Di samping itu, perluasan rentang waktu penelitian, variasi sektor industri, dan pendekatan analisis yang lebih beragam dapat dipertimbangkan guna menghasilkan wawasan yang lebih mendalam dan komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

Abdullah, M. 2015. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.

Aiji, A. B. R., Wiryaningtyas, D. P., & Karnadi. 2023. Analisis Perubahan Harga Saham yang Memediasi Faktor-Faktor Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI Tahun 2018-2021. *Jurnal Mahasiswa Entrepreneur (JME)*. Fakultas Ekonomi UNARS. Volume 2 (11), : 2535-2550. https://doi.org/10.36841/jme.v2i11.3728

Aziz, M., Mintarti, S., & Nadir, M. 2015. *Manajemen Investasi Fundamental, Teknikal, Perilaku Investor dan Return Saham*. Yogyakarta: Penerbit Deepublish.

Enjela, L. M., & Wahyudi, I. 2022. Pengaruh Return On Asset, Loan To Deposit Ratio, Dan Capital Adequacy Ratio Terhadap Harga Saham. *CEMERLANG : Jurnal Manajemen dan Ekonomi Bisnis*. Volume 2 (3) : 78-86. https://doi.org//10.55606/cemerlang.v2i3.254

Fahmi, I. 2014. *Manajemen Keuangan Perusahaan Dan Pasar Modal* (Edisi Asli). Jakarta: Penerbit Mitra Wacana Media.

_____. 2020. *Analisis Laporan Keuangan* (D. Handi (ed.)). Bandung: Penerbit Alfabeta.

Ghozali. 2021. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 26*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Hanafi, M. 2022. *Manajemen Keuangan* (Edisi Kedua). Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.

Hery. 2017. *Kajian Riset Akuntansi: Mengulas Berbagai Hasil Penelitian Terkini dalam Bidang Akuntansi dan Keuangan*. Jakarta: Grasindo (Gramedia Widia Sarana Indonesia).

Indrarini, S. 2019. *Nilai Perusahaan Melalui Kualitas Laba (Goood Governance dan Kebijakan Perusahaan)* (N. Azizah (ed.)). Surabaya: Scorpindo Media Pustaka.

Istifaza, Z., Subaida, I., & Fandiyanto, R. 2025. Pengaruh Rasio Likuiditas, Profitabilitas, dan Solvabilitas terhadap Nilai Perusahaan dengan Harga Saham Variabel Intervening pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada Tahun 2020-2023. *Jurnal Mahasiswa Entrepreneur (JME)*. Fakultas Ekonomi UNARS. Volume 1 (2) : 1-14. https://doi.org/10.36841/jme.v4i3.6510

Jaya, A., Kuswandi, S., Prastyandari, C. W., Baidlowi, I., Mardiana, Ardana, Y., Sunandes, A., Nurlina, Palnus, & Muchsidin, M. 2023. *Manajemen Keuangan*. Padang: PT Global Eksekutif Teknologi.

Kasmir. 2019. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Jakarta: PrenadaMedia (Divisi Kencana).

_____. 2021. *Analisis Laporan Keuangan Kasmir* (Edisi Revisi). Depok: PT RajaGrafindo Persada.

Lestari, M. N., & Prabowo, F. H. E. 2022. *Analisis Rasio Keuangan: Analisisi Internal Perusahaan Secara Fundamental* (Edisi Pertama). Tasikmalaya: Langgam Pustaka.

Maisaroh, S., Pramitasari, T., & Nanggala, A. Y. A. 2025. Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan, dan Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI pada Tahun 2019-2023. *Jurnal Mahasiswa Entrepreneur (JME)*. Fakultas Ekonomi UNARS. Volume 4 (3), : 499-517. https://doi.org/10.36841/jme.v4i3.6509

Maylah, Wiryaningtyas, D. P., & Pramitasari, T. D. 2022. Pengaruh Likuiditas Terhadap Harga Saham Dengan Finansial Distress Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar di BEI Periode 2018-2020. *Jurnal Mahasiswa Entrepreneur (JME)*. Fakultas Ekonomi UNARS. Volume 1 (2), : 287-301. https://doi.org/10.36841/jme.v1i2.1892

Mendrofa, F. A. M., & Susilowati, K. 2024. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: PT Penerbit Penamuda Media.

Mukhid, A. 2021. *Metodologi penelitian pendeketan kuantitatif* (S. R. Wahyuningrum (ed.)). Surabaya: CV. Jakad Media Publishing.

Ningrum, E. P. 2021. *Nilai Perusahaan (Konsep dan Aplikasi)*. Indramayu: Penerbit Adab.

Pratiwi, I., Hanum, A. N., & Nurcahyono, N. 2022. Pengaruh Earning Per Share, Total Assets Turnover, Pertumbuhan Penjualan, dan Debt Equity Ratio Terhadap Harga Saham. *Jurnal Cakrawala Ilmiah. Universitas Muhammadiyah Semarang*. Volume 2 (02) : 39-50. https://doi.org/10.53625/jcijurnalcakrawalailmiah.v1i5.1198

Purba, B. R. 2023. *Teori Akuntansi: Sebuah Pemahaman untuk Mendukung Penelitian di Bidang Akuntansi*. Medan: CV. Merdeka Kreasi Group.

Putri, E. J., Nurhikmat, M., & Wandi, D. 2023. Pengaruh ROA, DER, dan TATO Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Pada Sub Sektor Makanan dan Minuman YangTerdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2017 – 2021. *Jurnal Manajemen dan Bisnis (JMB)*. Universitas Faletehan. Volume 4 (2), : 11-22. https://doi.org/10.57084/jmb.v4i2.1308

Safitri, N., & Wulansari, M. 2024. Pengaruh Struktur Modal dan Harga Saham Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Teknologi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *EKOMA : Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi.* Volume 3 (6) : 1607-1612. https://doi.org/10.56799/ekoma.v3i6.5169

Sari, L., Assagaf, A., & Lusiana. 2023. *Strategi Profitabilitas dan Harga Saham* (S. Sari (ed.)). Yogyakarta: Penamuda Media.

Siswanto, E. 2021. *Buku Ajar Manajemen Keuangan Dasar*. Malang: Penerbit Universitas Negeri Malang.

Jurnal Mahasiswa Entrepreneur
Vol. 5, No. 1, January 2026 : 1-9
Open Acces DOI: 10.36841/jme.v5i1.8084

Sugiyono. 2023. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Edisi Kedua). Bandung: Penerbit Alfabeta.

Soesana, A., Subakti, H., Karwanto, Fitri, A., Kuswandi, S., Sastri, L., Falani, I., Aswan, N., Hasibuan, F. A., & Lestari, H. 2023. *Motodelogi Penelitian Kuantitatif* (A. Karis (ed.)). Medan: Yayasan Kita Menulis.

Tiari, N. K. E., & Adiputra, I. M. P. 2023. Pengaruh Kebijakan Dividen, Profitabilitas, dan Harga Saham Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Studi Kasus Tahun 2019-2021). *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi).* Undiksha. Volume 14 (3), : 571-582. https://doi.org/10.23887/jimat.v14i03.61878

Ulfa, M., Karnadi, & Sari, L. P. 2023. Analisis Total Asset Turnover dan Current Ratio terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sektor Pertanian yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan Return on Equity sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Mahasiswa Entrepreneur (JME).* Fakultas Ekonomi UNARS. Volume 2 (7) : 1415-1433. https://doi.org/10.36841/jme.v2i7.3556

Wahyuni, H. A., Pramesthi, R. A., & Ariyantiningsih, F. 2025. Current Ratio, TATO, dan Debt to Equity Ratio dalam Memengaruhi Harga Saham serta Dampaknya bagi Nilai Perusahaan Bank yang Terdaftar di BEI Tahun 2021-2023. *Jurnal Mahasiswa Entrepreneur (JME).* Fakultas Ekonomi UNARS. Volume 4 (4) : 750-768. https://doi.org/10.36841/jme.v4i4.6663